

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari pembahasan yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya, maka peneliti disini menyajikan hasil dari penelitian atau yang disebut dengan kesimpulan, yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Strategi Guru PAI dalam Pendidikan Karakter untuk Membentuk Budaya Madrasah di MAN Kota Blitar” sebagai berikut:

1. Guru PAI dalam proses pendidikan karakter untuk membentuk budaya madrasah di MAN Kota Blitar dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter dari kedelapan belas yang berhasil ditemukan untuk membentuk budaya madrasah di MAN Kota Blitar melalui pelaksanaan ubudiyah berisikan nilai religius, disiplin, komunikatif bekerja keras, peduli sosial dan bertanggung jawab. Pelaksanaan adiwiyata berisikan nilai disiplin, kreatif, demokratis, komunikatif, peduli lingkungan, bertanggung jawab dan saling menyayangi. Dan Pembiasaan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) berisikan nilai toleran, komunikatif, cinta damai, peduli sosial, saling menyayangi dan menghormati.
2. Guru PAI dalam metode, teknik, dan taktik pendidikan karakter untuk membentuk budaya madrasah di MAN Kota Blitar dapat disimpulkan bahwa terkait dengan pendidikan karakter untuk membentuk budaya sekolah di MAN Kota Blitar metode utama yang diterapkan adalah

keteladanan atau *uswah hasanah*. Teknik guru MAN Kota Blitar menjadi teladan bagi muridnya juga tidak hanya stagnan, melainkan adanya upaya *itba' binafsik*. Mengingat proses menanamkan karakter baik dalam kehidupan sehari-hari bukanlah perkara mudah, karena menjadi guru harus bisa menjadi panutan bagi muridnya, maka dibutuhkan kesabaran, keikhlasan, dan ketelatenan untuk mengajak. MAN Kota Blitar ini, gurunya memiliki taktik untuk bisa mengajak anak yaitu dengan memulai komunikasi yang baik dengan lingkungan, khususnya para peserta didik.

3. Guru PAI dalam hasil Pendidikan karakter untuk membentuk budaya madrasah di MAN Kota Blitar dapat disimpulkan bahwa untuk mewujudkan peserta didik yang berakhlak karimah masih perlu adanya pengawasan, apabila ada ketidaksesuaian akan diadakan rapat, lingkungan madrasah yang tidak mendukung yang sering dikunjungi para peserta didik menjadi PR bagi madrasah untuk bekerjasama dalam proses pendidikan dan juga dukungan dari keluarga dan lingkungan bermain peserta didik sehingga mendorong kesadaran dari peserta didik itu sendiri.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, disini peneliti menuliskan saran atau masukan yang mungkin akan berguna bagi lembaga, guru dan juga siswa, tentunya dalam hal strategi guru PAI dalam pendidikan karakter untuk membentuk budaya madrasah di MAN Kota Blitar, yang diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Kepala Sekolah

Supaya dapat lebih mengapresiasi para guru serta mampu meningkatkan kualitas kegiatan-kegiatan berkaitan dengan pendidikan karakter secara terus menerus dan lebih baik lagi, khususnya dengan lingkungan madrasah.

b. Bagi guru

Supaya dapat menjadikan semangat seorang guru dalam meningkatkan penguatan pendidikan karakter dan dapat meningkatkan hubungan kerjasama dengan baik antara guru PAI dan guru umum dalam mewujudkan pendidikan karakter, serta senantiasa mengadakan muhasabah untuk mengevaluasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di madrasah agar lebih baik.

c. Bagi para siswa

Dengan diadakan penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan pemahaman yang mendalam, bahwasanya menjadi seorang guru itu tidaklah mudah dan semua pengorbanan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan di madrasah tidak lain adalah untuk mendidik para peserta didik selain pintar juga berakhlakul karimah serta mempunyai masa depan yang cerah dan terarah.

d. Bagi para orang tua peserta didik

Supaya dapat dimanfaatkan untuk bahan pertimbangan dalam pendidikan pola asuh anak di rumah, supaya keluarga dapat mendukung

terkait pendidikan karakter anak yang telah dilakukan oleh guru, supaya mampu menghasilkan peserta didik yang benar-benar mempunyai akhlak yang berbudi luhur.

e. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan desain penelitian selanjutnya yang relevan dengan meneliti lebih mendalam dalam pokok bahasan yang sama serta mengembangkannya ke dalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain dan sebaiknya hasil penelitian ini dijadikan pembandingan untuk hal yang sama atau kurang lebih sama.